

ALOKASI PENDAPATAN DAN POLA KONSUMSI PANGAN RUMAH TANGGA DI KECAMATAN RUMBAI KOTA PEKANBARU

NIKEN NURWATI, RINI NIZAR, LATIFA SISWATI

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning

Program Studi Agribisnis

Jl. D.I Panjaitan Km. 8 Rumbai Telp. (0761) 52439

ABSTRAK

Konsumsi pangan sangat bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lainnya baik pada tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten. Pola konsumsi pangan rumah tangga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan dan alokasi pendapatan untuk pangan. Indikator keberhasilan penganekaragaman konsumsi pangan dapat tergambarkan dari pendekatan Pola Pangan Harapan (PPH). Semakin tinggi skor kualitas pangan atau PPH menunjukkan semakin tinggi pula tingkat penganekaragaman konsumsi pangan. Adanya keragaman dalam mata pencaharian penduduk di Kecamatan Rumbai tentunya terdapat keragaman pada pendapatan, alokasi pendapatan untuk pangan serta keragaman pola pangan rumah tangga. Oleh karena itu di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru perlu dilakukan penelitian tentang alokasi pendapatan serta pola pangan harapan (PPH). Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah : 1. Mengetahui pendapatan dan alokasi pendapatan rumah tangga yang ada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. 2. Menganalisis pola konsumsi pangan rumah tangga yang ada di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Data pola konsumsi pangan dianalisis dengan analisis kuantitatif dengan metode *food recall* 2 x 24 jam. Kemudian ditabulasi dengan menggunakan pendekatan perhitungan PPH. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa : 1. Terdapat keragaman yang tinggi pada alokasi pendapatan rumah tanggadi Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru dan 2. Pola konsumsi pangan rata-rata di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, masih di bawah standar PPH, nilai skor PPH 86,02%.

Kata Kunci : pendapatan, konsumsi pangan, pola pangan harapan

PENDAHULUAN

Konsumsi pangan sangat bervariasi dari satu wilayah ke wilayah lainnya baik pada tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten, sehingga sangat penting untuk memperoleh informasi

8	Sayur & buah	132	70,13	3,19	5	15,93
9	Lain-lain	66	21,485	0,98	0	0,00
	Jumlah	2.200	1809,28	100,00		86,02

SIMPULAN

1. Sebagian besar sampel rumah tangga berada pada usia produktif, pendidikan serendah-rendahnya tamat SMU, pekerjaan wiraswasta dengan jumlah anggota keluarga 2-4 orang.
2. Alokasi pendapatan rumah tangga terdapat keragaman yang tinggi, hanya sebagian kecil rumah tangga yang dapat menabung.
3. Pola konsumsi pangan rata-rata masih di bawah standar PPH, kecuali pada kelompok minyak dan lemak. Nilai skor PPH kurang dari 100.

SARAN

1. Pola konsumsi pangan rumah tangga perlu ditingkatkan terutama pada kelompok bahan pangan umbi-umbian dan kacang-kacangan, agar skor PPH dapat lebih tinggi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam agar dapat diambil kebijakan dalam hal kaitannya dengan keragaman pola pangan secara lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Berg, 1986. Peranan Gizi dalam Pembangunan Nasional (Terjemahan) Rajawali. Jakarta.
- Ayiek Sih Sayekti. 2008. Pola Konsumsi Rumah tangga di Wilayah Historis Pangan Beras dan Non Beras di Indonesia. Seminar nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: tantangan dan Peluang bagi Peningkatan kesejahteraan Petani. Pusat Analisis Sosial

- Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Departemen Pertanian, 2009. Aplikasi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan pola Pangan Harapan (PPH) Dalam Perencanaan Ketersediaan Pangan.
- Ening Ariningsih. 2008. Konsumsi dan Kecukupan Energi dn Protein Rumah tangga Pedesaan di Indonesia. Analisis Data Susenas 1999, 2002, dan 2005. Seminar nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: tantangan dan Peluang bagi Peningkatan kesejahteraan Petani. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Fanny Widadie, Iksan Semacen, Tatiek Koerniawati. 2008. Analisis Pola Konsumsi Pangan Rumah tangga Pedesaan Dalam Mewujudkan Diversifikasi Konsumsi Pangan. (Studi kasus di Desa Putukrejo Kecamatan Kalipare kabupaten Malang). Skripsi. Fannistaff.uns.ac.id.
- Gayatri Indah Cahyani, 2008. Analisis Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Keragaman Konsumsi Pangan Berbasis Agribisnis di Kabupaten Banyumas. (Tesis)
- Gevisioner. 2009. Strategi Penyediaan Pangan Penduduk Dalam Rangka Pencapaian Visi Riau Tahun 2020. Jurnal Teroka, Volume IX No. 2 April 2009. Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Riau. Riau
- Hardiansyah, 2007. Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. Juornal Gizi Pangan, 2007
- PPK-LIPI, 2004. Ketahan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan, Konsep dan Ukuran.
- Tribune. 2011. Beras Belum Tergantikan. Surat Kabar Harian. Rabu, Tanggal 30 Maret. 2011. Pekanbaru.